

Pembuatan Fasilitas Wudu Pada Musala Di Dukuh Butuh Kidul RT 01, Sedayu

Fanny Monika¹, Fadillawaty Saleh², Martyana Dwi Cahyati³, Yunita Furi Aristyasari⁴, dan Hakas Prayuda⁵

^{1,2,3,4} Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Brawijaya, Tamantirto, Yogyakarta.

Email: fanny.monika.2007@ft.umy.ac.id

DOI: 10.18196/ppm.311.252

Abstrak

Mitra pada program pengabdian ini adalah masyarakat Dukuh Butuh Kidul, Sedayu, Bantul, Yogyakarta. Masalah yang dialami mitra yaitu tidak tersedianya fasilitas wudu pada musala, sehingga warga harus berwudu di rumah warga yang berada di sekitar Musala. Sebagai pusat ibadah khususnya salat, maka Musala terkait dengan permasalahan syarat sahnya salat antara lain berwudu dan suci dari najis sehingga diperlukan jaminan sahnya wudu para jamaah serta kesucian musala. Maka dari itu, dalam program Pengabdian Kepada Masyarakat yang dibiayai oleh LP3M UMY Tahun 2019/2020 kami bersama dengan Mahasiswa Himpunan Sipil (HMS) UMY melaksanakan pengabdian masyarakat berupa pembangunan fasilitas wudu dan toilet pada Musala Dukuh Butuh Kidul. Metode yang digunakan dalam pembangunan tempat wudu dan musala ini mengacu pada panduan pembangunan perumahan dan permukiman perdesaan yang dikeluarkan oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. Karena adanya keterbatasan dana hibah pengabdian maka program yang telah dilaksanakan dalam pengabdian ini yaitu berupa pembuatan fondasi, sloof, dan kolom. Untuk tindak lanjut pada periode pengabdian yang akan datang akan dilaksanakan pekerjaan dinding, lantai, atap, sanitasi, dan plumbing.

Kata Kunci: musala, wudu, pondasi, sloof, dan kolom

Pendahuluan

Mitra pada program pengabdian ini adalah Masyarakat Dukuh Butuh Kidul, Sedayu. Masalah yang dialami mitra yaitu tidak adanya fasilitas untuk berwudu pada musala, sehingga warga harus berwudu di rumah warga yang berada di dekat Musala. Sebagai fasilitas umat Islam Musala mempunyai fungsi sebagai pusat ibadah dan pusat kegiatan sosial umat islam. Sebagai pusat ibadah khususnya salat, maka musala terkait dengan permasalahan syarat sahnya salat antara lain berwudu dan suci dari najis sehingga diperlukan jaminan sahnya wudu para jamaah serta kesucian musala. Sebagai pusat kegiatan umat musala harus mampu menampung jamaah dengan jumlah tertentu dan kegiatan yang beragam sehingga membutuhkan kapasitas yang cukup dan kualitas pelayanan yang baik. Sebagai sarana untuk representasi islam maka desain musala terkait dengan citranya yang selalu bersih, suci, melayani dan estetik. Terkait dengan perihal tersebut, maka bagian-bagian musala yang perlu mendapat perhatian khusus dalam desainnya antara lain ruang toilet dan ruang wudu. Konsep desain toilet dan ruang wudu yang islami terutama adalah ide tentang bagaimana mendesain urinoir yang dapat menghindari terjadinya percikan balik/cipratan urin (najis) sehingga tidak mengenai tubuh atau pakaian pengguna, serta bagaimana cara meningkatkan privasi visual (aurat) pengguna saat buang air, dan bagaimana menata *lay out* toilet dan ruang wudu sehingga tidak menghadap atau membelakangi kiblat (Budiono dan Anggraeni, 2011). Maka dari itu, dalam program Pengabdian Kepada Masyarakat yang dibiayai oleh LP3M Tahun 2019/2020 kami melaksanakan pengabdian masyarakat berupa pembangunan fasilitas wudu. Namun, karena adanya keterbatasan dana hibah pengabdian maka pada pengabdian ini pekerjaan yang dilaksanakan hanya sebatas pekerjaan struktur yang meliputi pekerjaan pondasi, *sloof* dan kolom. Kegiatan ini juga didukung oleh masyarakat setempat dan Himpunan Mahasiswa Sipil (HMS) dalam pelaksanaannya sehingga kegiatan ini juga akan menjadi pengabdian mahasiswa kepada masyarakat.

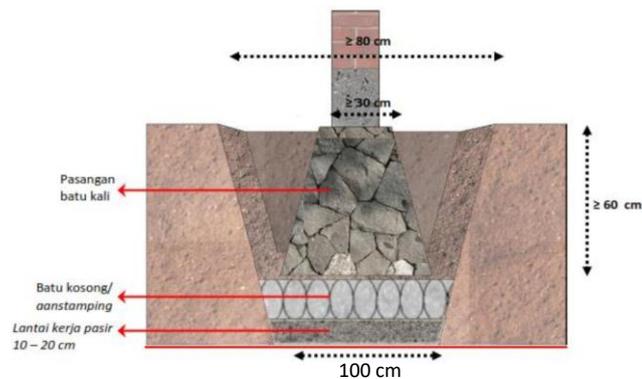
Metode Pelaksanaan

Lokasi pengabdian dilakukan di Dukuh Butuh Kidul, Sedayu, Bantul, Yogyakarta. Metode pelaksanaan mengacu pada panduan pembangunan perumahan dan permukiman perdesaan yang

dikeluarkan oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. Adapun Langkah-langkah pelaksanaan pada pengabdian ini sebagai berikut:

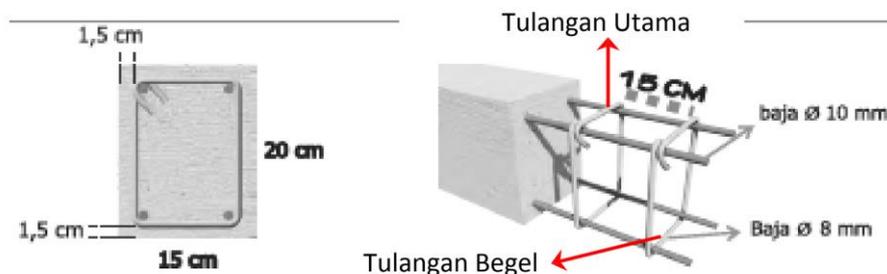
1. Membuat gambar rencana menggunakan *software* AutoCAD
2. Pembersihan lahan
3. Pekerjaan pondasi, menurut panduan pembangunan perumahan dan permukiman perdesaan, pada kondisi tanah yang cukup keras, pondasi yang terbuat dari batu kali dapat dibuat dengan ukuran seperti yang ditunjukkan pada gambar 1.

Gambar 1. Pondasi



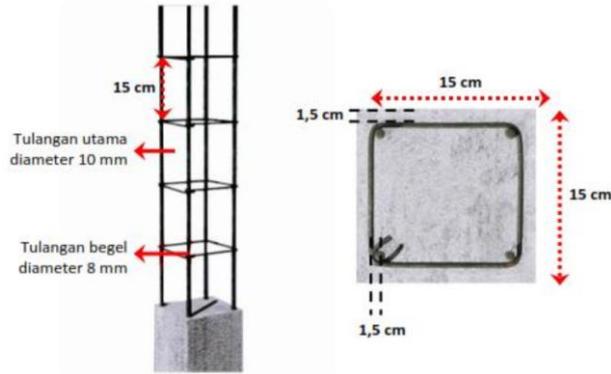
4. Pekerjaan balok pengikat/*sloof*, menurut panduan pembangunan perumahan dan permukiman perdesaan balok pengikat/*sloof* memiliki spesifikasi sebagai berikut:
 - a. Ukuran balok pengikat/*sloof* 15 x 20 cm
 - b. Diameter tulangan utama 10 mm
 - c. Diameter tulangan begel 8 mm
 - d. Jarak antar tulangan begel 15 cm
 - e. Tebal selimut beton 15 mm

Gambar 2. Dimensi Tulangan Balok Pengikat/Sloof



5. Pekerjaan kolom, menurut panduan pembangunan perumahan dan permukiman perdesaan kolom memiliki spesifikasi sebagai berikut:
 - a. Ukuran kolom 15 x 15 cm
 - b. Diameter tulangan utama 10 mm
 - c. Diameter tulangan begel 8 mm
 - d. Jarak antar tulangan begel 15 cm
 - e. Tebal selimut beton 15 mm

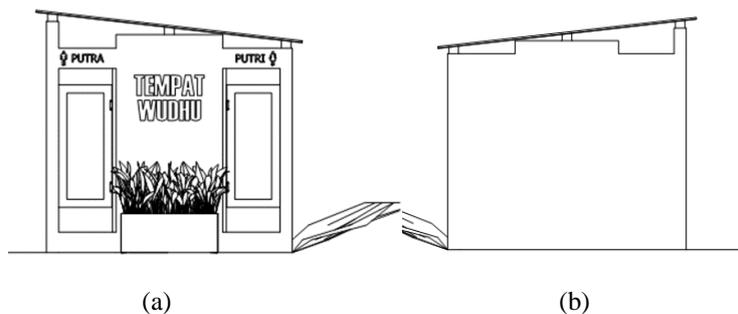
Gambar 3. Dimensi Tulangan Kolom



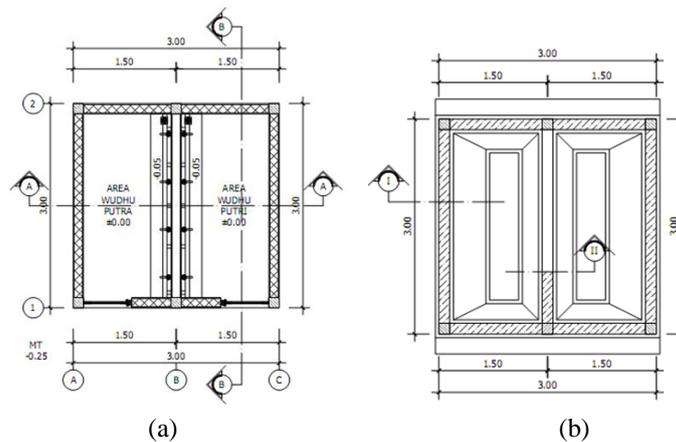
Hasil dan Pembahasan

Gambar rencana tempat wudu dalam pengabdian ini dibuat menggunakan *software* AutoCAD, denah tempat wudu dibuat sesuai dengan ketentuan tempat wudu yang islami yaitu tidak menghadap dan membelakangi kiblat (Budiono dan Anggraeni, 2011). Selain itu, untuk dimensi dan desain dari tempat wudu tersebut juga dibuat berdasarkan kesepakatan dengan mitra, adapun ukuran yang direncanakan yaitu 3 x 3 m. tempat wudu tersebut dibagi menjadi dua bagian yaitu tempat wudu putra dan tempat wudu putri. Gambar rencana pada pengabdian ini dibuat menggunakan *software* autoCAD oleh mahasiswa Himpunan Teknik Sipil UMY. Gambar rencana pada pengabdian ini terdiri dari gambar tampak seperti terlihat pada gambar 4, gambar denah yang ditunjukkan pada gambar 5, gambar rencana kolom dan pola lantai yang ditunjukkan pada gambar 6.

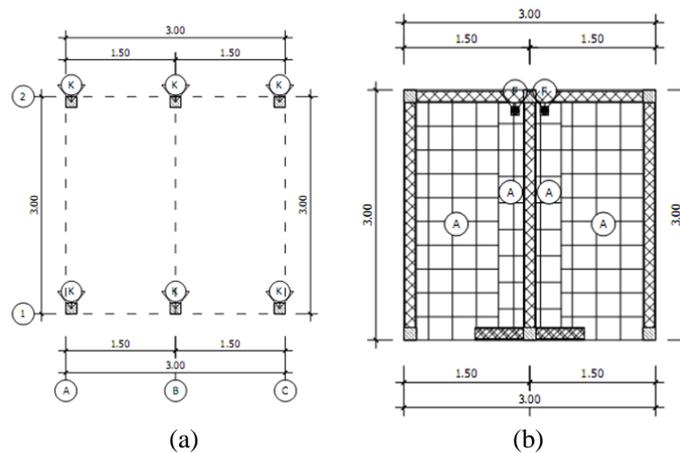
Gambar 4 . Tampak Depan (a) Dan Belakang (b)



Gambar 5. Denah Tempat Wudu (a) dan Denah Pondasi (b)



Gambar 6. Rencana Kolom (a) dan Rencana Pola Lantai (b)



1. Pembersihan Lahan

Pembersihan lahan dilaksanakan Bersama-sama dengan masyarakat Dukuh Butuh Kidul, Sedayu. Pembersihan lahan bertujuan untuk membersihkan lahan dari semua pohon, halangan-halangan, semak-semak, sampah, dan bahan lainnya yang dapat mengganggu proses pembangunan. Proses pembersihan lahan pada lokasi pembangunan tempat wudu musala Dukuh Butuh Kidul dapat dilihat pada gambar 7.

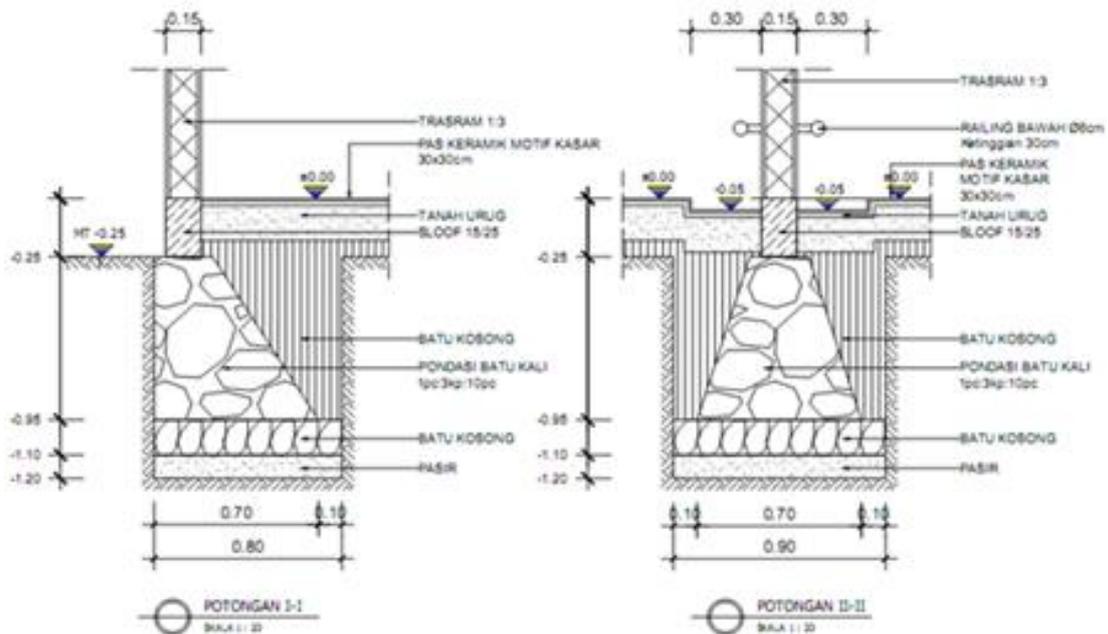
Gambar 7. Proses Pembersihan Lahan



2. Pekerjaan Pondasi

Struktur pondasi berfungsi untuk memikul dan meneruskan keseluruhan beban pada suatu bangunan, sehingga jenis pondasi yang digunakan sangat tergantung pada jenis bangunannya. Bangunan tempat wudu musala Dukuh Butuh Kidul merupakan bangunan yang sederhana dan tidak memikul beban yang besar sehingga jenis pondasi batu kali dapat digunakan pada bangunan tersebut. Pondasi yang digunakan dibuat sesuai dengan panduan pembangunan perumahan dan permukiman perdesaan yang dikeluarkan oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, detail pondasi dapat dilihat pada gambar 8. Pekerjaan pondasi dilakukan oleh warga sekitar dan Himpunan Mahasiswa Sipil (HMS) UMY. Dalam hal ini mahasiswa juga bertugas untuk mengawasi pekerjaan agar sesuai dengan ketentuan yang digunakan. Proses pekerjaan pondasi dapat dilihat pada gambar 9.

Gambar 8. Detail Pondasi



Gambar 9. Pekerjaan Pondasi



3. Pekerjaan Balok Pengikat/*Sloof*

Balok pengikat/*sloof* berfungsi untuk mengikat kolom, menerima beban bangunan di atasnya misalnya dinding, jendela pintu dan lain-lain, serta meratakan beban untuk kemudian diteruskan ke pondasi. *Sloof* yang digunakan dalam pembangunan tempat wudu ini sesuai dengan panduan pembangunan perumahan dan permukiman perdesaan yang dikeluarkan oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat yaitu berukuran 15 x 20 cm dengan diameter tulangan utama sebesar 10 mm dan tulangan begel 8 mm. Proses pekerjaan *sloof* ditunjukkan pada gambar 10.

Gambar 10. Pekerjaan Balok Pengikat/Sloof dan Kolom



4. Pekerjaan Kolom

Merujuk pada SK SNI T-15-1991-03, kolom berfungsi sebagai penerus beban seluruh bangunan ke pondasi. Karena bangunan tempat wudu ini merupakan bangunan sederhana maka ukuran kolom yang digunakan mengacu pada panduan pembangunan perumahan dan permukiman perdesaan yang dikeluarkan oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dengan ukuran 15 x 15 cm dengan diameter tulangan utama sebesar 10 mm dan tulangan begel 8 mm. Proses pelaksanaan pekerjaan kolom dapat dilihat pada gambar 10.

Simpulan

Pembangunan tempat wudu di musala Dukuh Butuh Kidul, Sedayu, Bantul, Yogyakarta dilakukan dengan mengacu pada panduan pembangunan perumahan dan permukiman perdesaan yang dikeluarkan oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. Pekerjaan yang telah diselesaikan pada pengabdian Tahun 2019/2020 yang dibiayai oleh LP3M UMY adalah pekerjaan struktur yaitu berupa pekerjaan pondasi, *sloof*, dan kolom. Pekerjaan selanjutnya seperti dinding, lantai, atap, sanitasi, dan plumbing akan dilaksanakan pada pengabdian periode tahun 2020/2021.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada LP3M UMY yang telah mendanai pengabdian ini melalui Hibah Pengabdian kepada Masyarakat Program Peningkatan Tri Dharma Perguruan Tinggi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Akademik 2019/2020 dengan Nomor: 031/PEN-LP3M/I/2020, selain itu ucapan terima kasih juga disampaikan kepada lurah dan seluruh warga Dukuh Butuh Kidul, Sedayu, Bantul, Yogyakarta, serta Himpunan Mahasiswa Sipil (HMS) UMY yang telah membantu pelaksanaan pengabdian ini.

Daftar Pustaka

- Budiono, B. dan Anggraeni, L.,K. (2017). *Desain Toilet dan Tempat Wudu Masjid*. Jurnal Desain Interior. Vol 2 (01).
- BSN. (1991). SNI T-15-1991-03. *Tata Cara Perhitungan Struktur Beton Untuk Bangunan Gedung*. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional.
- Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. (2016). *Panduan Pembangunan Perumahan dan Permukiman Perdesaan*. Jakarta.